

BAB II

GAMBARAN PERUSAHAAN

2.1 Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia atau BEI merupakan bursa saham yang dimiliki Indonesia. Bursa Efek Indonesia memfasilitasi berbagai jenis instrumen investasi, seperti saham, surat utang, obligasi dan berbagai produk derivatif. Undang-Undang Pasar Modal No. 8 mendefinisikan bursa efek Indonesia sebagai pihak penyelenggara dan penyedia sistem untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Selain itu, BEI juga memfasilitasi data perdagangan *real time* dalam *data-feed* format untuk perusahaan. BEI menyajikan informasi perkembangan bursa dan pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Saat ini, Bursa Efek Indonesia memiliki 6 (enam) jenis indeks ditambah sepuluh jenis indeks sektoral yang dijadikan indikator.

Secara Historis, keberadaan pasar modal telah ada sebelum indonesia merdeka. Pasar modal telah hadir sejak jaman kolonial Belanda. Pasar modal pertama kali diresmikan pada bulan Desember 1912 di Batavia. Saat itu, bursa efek berfungsi sebagai tempat perdagangan saham perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar. Sepanjang perjalanannya, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan sesuai yang diharapkan. Terjadinya Perang Dunia I (1914-

1918) membuat bursa efek ditutup dan perdagangan saham mengalami vakum yang cukup panjang. Bursa efek dibuka kembali pada tahun 1921 di Semarang dan Surabaya namun kembali ditutup dikarenakan perang dunia II (1942-1952) yang mengakibatkan bursa efek kembali vakum. Selain itu, program nasionalisasi perusahaan Belanda kepada pemerintah Indonesia pada tahun 1956 membuat keberjalanan operasional bursa efek tidak berjalan efektif.

Setelah vakum yang cukup lama, pada 10 Desember 1977 Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal di Indonesia dengan nama Bursa Efek Jakarta yang diresmikan langsung oleh Presiden Soeharto. Bursa Efek Jakarta dijalankan dibawah naungan BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Dibukanya kembali BEJ juga dibersamai dengan *go public* PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama. Hingga tahun 1987 Bursa Efek Jakarta mendapati pertumbuhan yang lesu yang disebabkan jumlah emiten baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen pasar modal. Namun, pada tahun 1987 BEJ menghadirkan Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan kepada perusahaan untuk melakukan penawaran umum dan investor asing yang ingin menanamkan modal di Indonesia.

Tanggal 2 Juni 1988, Bursa Pararel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dijalankan oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE). Pemerintah juga mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) untuk memberikan kemudahan *go public* bagi perusahaan. 16 Juni 1989, Bursa Efek Surabaya yang dikelola

swasta melalui PT. Bursa Efek Surabayaya mulai beroperasi. 13 Juli 1992, BAPEPAM berganti nama menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dikarenakan swastanisasi Bursa Efek Jakarta. Tanggal ini juga diperingati sebagai HUT BEJ. Pada 1995 pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Di tahun ini juga, Bursa Pararel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.

Selama Perkembangannya, Bursa Efek Jakarta mengalami kemajuan, tahun 1995 BEJ menggunakan sistem computer JATS (*Jakarta Automated Trading Systems*) sebagai sistem otomasi perdagangan. Pada Juli 2000 Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (*scripless trading*) mulai diimplementasikan. Pada Maret 2002 BEJ mulai menggunakan sistem perdagangan jarak jauh (*remote trading*). Hingga pada tahun 2007 terjadi penggabungan antara Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang kita kenal saat ini.

2.2 Indeks LQ45

Indeks LQ45 merupakan salah satu indeks saham utama yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), mencerminkan kinerja 45 saham dengan tingkat likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar besar, serta fundamental keuangan yang baik. Indeks ini pertama kali diluncurkan oleh BEI pada 13 Juli 1994 sebagai sarana untuk memberikan informasi yang lebih spesifik mengenai perkembangan pasar saham Indonesia.

Pemilihan saham dalam Indeks LQ45 didasarkan pada proses seleksi yang ketat, meliputi tingkat likuiditas yang tinggi, frekuensi transaksi saham, serta besarnya kapitalisasi pasar. Selain itu, emiten yang tergabung dalam indeks ini juga harus menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan memiliki prospek usaha yang menjanjikan. Mengacu pada aturan BEI per April 2024, proses evaluasi terhadap daftar saham yang masuk dalam indeks ini dilakukan secara periodik setiap tiga bulan sekali oleh Bursa Efek Indonesia.

Sejak pertama kali diterbitkan, Indeks LQ45 menjadi acuan penting bagi para investor, baik institusi maupun individu, dalam mengambil keputusan investasi. Indeks ini mencerminkan pergerakan saham-saham unggulan di pasar modal Indonesia dan mencakup berbagai sektor industri, seperti perbankan, barang konsumsi, energi, infrastruktur, dan teknologi. Oleh sebab itu, Indeks LQ45 sering digunakan sebagai indikator kepercayaan investor terhadap kondisi ekonomi dan politik nasional.

Tidak hanya berfungsi sebagai tolak ukur pasar, Indeks LQ45 juga digunakan sebagai dasar pengembangan produk investasi seperti reksa dana indeks dan *Exchange Traded Fund* (ETF), yang memungkinkan investor memiliki portofolio saham-saham pilihan secara praktis dan efisien.

Saham-saham yang masuk dalam Indeks LQ45 tersebar di berbagai sektor. Pada periode Februari 2024, terdapat 8 emiten yang tergabung dalam sektor keuangan, 11 emiten yang tergabung dalam sektor barang konsumsi, 10 emiten yang tergabung dalam sektor energi, 4 emiten yang tergabung dalam sektor infrastruktur, 3 emiten yang

tergabung dalam sektor teknologi, 7 emiten tergabung dalam sektor bahan baku, dan 2 emiten tergabung dalam sektor kesehatan. Hal ini menjadikan Indeks LQ45 sebagai indikator yang representatif terhadap performa pasar modal Indonesia. Oleh karena itu, pergerakan Indeks LQ45 sering dijadikan barometer kepercayaan investor terhadap kondisi ekonomi dan politik nasional.

Melalui evaluasi indeks yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia setiap tiga bulan sekali. Indeks LQ45 mengalami evaluasi mayor dan pada periode Februari 2024, terdapat empat saham yang baru bergabung dalam indeks LQ45 menggantikan saham lainnya, antara lain PT Merdeka Battery Materials Tbk (MBMA), PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL), PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO), PT Mitra Pack Tbk (PTMP).

2.2.1 Hubungan Indeks LQ45 dengan Pemilihan Presiden 14 Februari 2024

Pemilihan Presiden 14 Februari 2024 merupakan peristiwa politik besar yang menjadi perhatian investor karena hasil Pilpres akan menentukan arah berbagai kebijakan seperti ekonomi, politik, dan lainnya bagi Indonesia ke depan. Perubahan kepala negara bisa mempengaruhi iklim investasi, kestabilan pasar keuangan, dan kepercayaan investor, termasuk asing. Indeks LQ45 adalah indeks terbaik yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia. Indeks LQ45 sering dijadikan acuan utama oleh investor dalam melihat kinerja pasar modal Indonesia, terutama dalam menilai sentimen pasar terhadap kondisi ekonomi dan politik. Selain itu, perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 terdiri dari berbagai sektor. Oleh sebab itu, pergerakan

LQ45 sangat sensitif terhadap peristiwa-peristiwa ekonomi dan politik, termasuk Pemilihan Presiden.

Berdasarkan pemilihan presiden sebelumnya pada tahun 2014 dan 2019, pasar modal Indonesia cenderung mengalami fluktuasi harga selama periode sebelum dan sesudah peristiwa Pemilihan Presiden. Ketidakpastian politik yang ditimbulkan membuat investor mengambil sikap *wait and see* terlebih dahulu hingga hasil resmi kemenangan salah satu paslon diumumkan.

2.3 Emiten Indeks LQ45

2.3.1 PT Adaro Energy Tbk (ADRO)

PT Adaro Energy Indonesia Tbk adalah perusahaan pertambangan batubara yang memiliki kantor pusat di Jakarta. Sepanjang tahun 2020, perusahaan ini memproduksi 54 juta ton batu bara. Perjanjian kerja sama batu bara Adaro Indonesia ditandatangani pada tanggal 2 November 1982. Nama ‘Adaro’ dipilih oleh perusahaan Enadimsa untuk menghormati keluarga Adaro yang sangat terkenal dalam sejarah Spanyol yang memainkan peran utama dalam kegiatan pertambangan di Spanyol selama beberapa abad. Saat ini, perseroan bergerak di bidang pertambangan dan perdagangan batubara metalurgi melalui entitas anak dan menyediakan jasa konsultasi manajemen. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 9 Februari 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan nama perseroan menjadi PT Adaro Energy Indonesia Tbk yang sebelumnya bernama PT Adaro Energy Tbk.

PT Adaro Energy Indonesia Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 11.139.331.000 lembar dengan harga penawaran Rp 1.100 per lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Juli 2008. Selain itu, persentase pemegang saham antara lain dimiliki oleh PT Adaro Strategic Investments 43,91% (14.045.425.500 Lembar) sebagai pemegang saham mayoritas, masyarakat 40,5 % (12.979.607.395 lembar), Garibaldi Thohir 6,18% (1.976.632.710 lembar), Edwin Soeryadjaya 3,29% (1.051.738.544 lembar), Treasury Stock 3,13% (1.000.000 lembar), Theodore Permadi Rachmat 2,54% (812.988.601 lembar), Arini Saraswati Subianto 0,25% (79.975.750 lembar), Christian Ariano Rachmat 0,05% (16.000.000 lembar), Julius Aslan 0,04% (14.000.000 lembar).

2.3.2 PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)

PT AKR Corporindo Tbk didirikan sebagai usaha perdagangan kimia kecil di Surabaya. Saat ini, PT AKR Corporindo Tbk telah berkembang menjadi salah satu distributor terkemuka bahan kimia dasar, minyak bumi, logistik, dan solusi rantai pasokan di Indonesia. Soegiarto Adikoesoemo memulai bisnis ini pada tahun 1960 dan pada tanggal 28 November 1977 mendirikan PT Aneka Kimia raya. PT AKR Corporindo Tbk memiliki kantor di Jakarta. Kegiatan usaha yang dilakukan AKR meliputi bidang industri barang kimia dan bahan bakar minyak seperti perdagangan besar dan kecil dan distribusi khususnya, bahan kimia dan bahan bakar minyak (BBM) dan gas, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas

profesional, ilmiah dan teknis serta kegiatan usaha penunjang antara lain pengangkutan dan pergudangan, konstruksi, pengadaan listrik, gas, uap, air panas dan udara dingin.

Pada tahun 1994, AKR secara resmi melantai sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 15.000.000 lembar dengan harga penawaran Rp 4.000 per lembar saham. Persentase pemegang saham PT AKR Corporindo Tbk antara lain, PT Arthakencana Rayatama 63.61% (12.768.961.300 lembar) sebagai pemegang saham mayoritas, Masyarakat 33,01% (6.626.370.264 lembar), Soegiarto Adikoesoemo 0,51 % (101.604.800 lembar), Haryanto Adikoesoemo 1.02% (205.604.600 lembar), Jimmy Tandy 0,19% (39.000.000 lembar), Bambang Sotiono 0,024% (4.780.000 lembar), Mery Sofi 0,01% (2.303.000 lembar), Suresh Vembu 0,019% (3.727.500 lembar), Nery Polim 0,005% (1.050.000 lembar), Termurti Tiban 0,002% (450.000 lembar) dan Treasury Stock 1,6% (320.655.000 lembar).

2.3.3 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT)

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk atau yang lebih dikenal dengan Alfamart memiliki kantor yang berlokasi di Jakarta. Berdiri pada 22 Februari 1989 oleh Dojoko Susanto. Dojoko Susanto menjual mayoritas kepemilikannya pada Desember 1989 kepada PT HM Sampoerna Tbk. Kegiatan usaha PT Sumber Alfaria Trijaya bergerak pada bidang perdagangan. Sejak tahun 2002, PT Sumber

Alfaria Trijaya mulai memfokuskan kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan cara mengoperasikan jaringan minimarket dan jasa waralaba dengan nama Alfamart yang berlokasi di berbagai tempat di Jakarta, Tangerang, Cikarang, Bandung, Cileungsi, Makassar, Cirebon, Cilacap, Semarang dan sebagainya. Hingga saat ini, Alfamart memiliki 16.492 gerai minimarket yang terdiri dari 12.273 unit milik sendiri dan 4.219 unit dalam bentuk kerja sama waralaba (*franchise*).

Sumber Alfaria Trijaya Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 343.177.000 lembar dengan harga penawaran Rp 395 per lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Januari 2009. Selain itu, persentase pemegang saham antara lain dimiliki oleh PT Sigmantara Alfindo 53,19% (22.084.986.059 lembar) sebagai pemegang saham mayoritas, Masyarakat 45,38% (18.844.135.841 lembar), Feny Djoko Susanto 0,64% (265.850.300 lembar), Budiyanto Djoko Susanto 0,33% (138.969.300 lembar) dan Harryanto Susanto 0,46% (190.560.200 lembar).

2.3.4 PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM)

PT Aneka Tambang (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki kegiatan usaha di bidang pengelolaan sumber daya alam dengan diversifikasi usaha yang terintegrasi dengan kegiatan eksplorasi, penambangan, pengelolaan dan pemurnian di Indonesia. Antam berdiri sejak tanggal 5 Juli 1968 sebagai hasil penggabungan dari Perusahaan Negara Tambang

Bauksit Indonesia, Badan Pimpinan Umum Perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nikel Indonesia, Proyek Intan dan Proyek-proyek eks Bapetamb. Komoditas utama PT Aneka Tambang Tbk adalah bijih nikel kadar tinggi, bijih nikel kadar rendah, feronikel, emas, perak dan bauksit dengan jasa utama yaitu pengolahan dan pemurnian logam mulia.

PT Aneka Tambang (Persero) Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 lembar dengan harga penawaran Rp 1.400 per lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 November 1997. Pemegang saham mayoritas adalah PT Mineral Industri Indonesia (Persero) 65% (15.619.999.999 lembar) dan masyarakat 35% (8.410.729.350 lembar).

2.3.5 PT Bank Jago Tbk (ARTO)

PT Bank Jago Tbk merupakan Bank Digital yang berkantor pusat di Jakarta. Bank Jago didirikan oleh keluarga Arto Hardy di Bandung dengan nama PT Bank Artos Indonesia pada tahun 1992. Kemudian pada tahun 1996 membuka kantor cabang pertamanya di Jakarta. Pada tahun 2020 nama Bank Artos diubah menjadi Bank Jago. Bank Jago dikenal dengan layanan perbankan digital dan ekosistemnya yang menyediakan berbagai solusi keuangan inovatif bagi para nasabahnya. Pada tahun 2021, Bank Jago memiliki kapitalisasi pasar sebesar Rp 37,27 triliun. Pada bulan April 2021, Perusahaan ini merilis aplikasi bernama Jago

untuk memudahkan nasabah dalam mengelola keuangannya. Pada juli 2021, perusahaan menjalin kemitraan dengan PT Bibit Tumbuh Bersama dan meluncurkan tahap awal integrasi dengan aplikasi Gojek, yaitu Kantong Jago yang merupakan aplikasi metode pembayaran non-tunai dan pada September 2021, perusahaan memperkenalkan Unit Usaha Syariah (UUS) untuk melayani pelanggan dengan prinsip Syariah.

PT Bank Jago Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 241.250.000 lembar dengan harga penawaran Rp 132 per lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Januari 2016. Pemegang saham PT Bank Jago Tbk antara lain, PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia 29,8% (4.129.978.125 lembar), PT Dompot Karya Anak 21,40% (2.965.745.000 lembar), Wealth Track Technology 11,68 (1.619.309.375 lembar), GIC Private Limited 9,01% (1.249.862.100) dan masyarakat 27,6% (3.749.789.969 lembar).

2.3.6 PT Astra International Tbk (ASII)

PT Astra International Tbk berdiri pada tahun 1957 sebagai perusahaan dagang oleh Tjia Kian Liong, Liem Peng Hong dan Tjia Kin Joe. Perusahaan yang memiliki kantor pusat di Jakarta memulai bisnisnya sebagai distributor dan importir limun serta produk lokal seperti pasta gigi. Seiring waktu, Astra berkembang ke berbagai bisnis seperti memasuki bisnis otomotif dengan mengimpor truk dari AS dan menjadi agen tunggal Toyota di Indonesia. Saat Ini

PT Astra International Tbk bergerak di bidang perdagangan umum, perindustrian, pengangkutan pertanian, jasa pertambang, pembangunan dan jasa konsultasi. Fokus kegiatan utama PT Astra International bersama anak usahanya antara lain, perakitan dan penyaluran sepeda motor beserta suku cadangnya, penjualan dan penyewaaan alat berat, pengembangan perkebunan, Infrastruktur dan teknologi informasi, jasa keuangan, dan perakitan penyaluran mobil.

PT Astra International Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 30.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 14.850 per lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 4 April 1990. Pemegang saham PT Astra International Tbk antara lain, Jardine Cycle & Carriage Limited 50,11% (20.288.255.040 lembar) dan masyarakat 49,89% (20.195.298.100 lembar).

2.3.7 PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)

PT Bank Central Asia Tbk berdiri pada tanggal 10 Agustus 1955 dengan nama “N. V. Perseroan Dagang dan Industri Semarang Knitting Factory”. Pada Februari 1957 BCA mulai beroperasi di bidang perbankan. Perusahaan yang berkantor pusat di Menara BCA, Grand Indonesia, Jalan M.H Thamrin No. 1, Jakarta saat ini mempunyai 1.247 kantor cabang di Indonesia dan 2 kantor perwakilan luar negeri di Hongkong dan Singapura. Kegiatan usaha Bank BCA meliputi jasa perbankan dan jasa keuangan lainnya.

PT Bank Central Asia Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) pada tanggal 31 Mei 2000 kepada masyarakat sebanyak 662.400.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 14000 per lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Saham yang ditawarkan oleh BCA kepada masyarakat merupakan 22% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Saat ini, pemegang saham mayoritas PT Bank Central Asia adalah PT Dwimuria Investama Andalan 54,94% (67.729.950.000 lembar) yaitu Robert Budi Hartono dan Bambang Hartono dan masyarakat 42.404 % (52.273.870.817 lembar).

2.3.8 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)

PT Bank Negara Indonesia Tbk merupakan Bank Sentral pertama yang didirikan oleh pemerintah Indonesia pada bulan Juli 1946. BNI ditetapkan menjadi Bank Umum Milik Negara (BUMN) pada tahun 1968. Tahun 1992, status hukum dan nama BNI berganti menjadi PT Bank Negara Indonesia (Persero). Bank BNI memiliki kegiatan usaha di bidang perbankan komersil maupun syariah. Selain itu, melalui anak perusahaannya, BNI juga memiliki usaha lain seperti, asuransi jiwa, pembiayaan, jasa keuangan dan sekuritas. Saat ini, BNI tercatat sebagai Bank Nasional terbesar ke-4 di Indonesia dengan indikator total aset, total kredit dan total dana pihak ketiga.

PT Bank Negara Indonesia Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.085.032.000 lembar dengan harga penawaran Rp 850 per lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 November 1996. Dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas 60% (1.085.032.000 lembar) dan masyarakat 40% (3.255.095.999 lembar).

2.3.9 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia didirikan pada 16 Desember 1895 di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche hulp en spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau “Bank Bantuan dan Simpanan Miliki Kaum Priyayi Purwokerto”. Kantor Pusat Bank Rakyat Indonesia (BRI) berlokasi di Jl. Jendral Sudirman Kav. 44-46, Jakarta. Hingga Saat ini, Bank BRI sudah memiliki 18 kantor wilayah, 1 kantor audit intern pusat beserta 18 kantor audit intern wilayah dan lebih dari 1400 kantor cabang di berbagai daerah di Indonesia. Kegiatan usaha Bank BRI meliputi jasa perbankan dan jasa keuangan yang dibantu 10 anak perusahaannya.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.764.705.000 lembar dengan harga penawaran Rp 875 per lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 November 2003. Selain itu, persentase pemegang saham antara lain dimiliki

oleh Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas 59,50% (6.882.352.950 lembar) dan masyarakat 40,50% (4.764.705.000 lembar).

2.3.10 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk didirikan pada 2 Oktober 1998 dan mulai beroperasi sejak tanggal 1 Agustus 1999. Kantor pusat Bank Mandiri bertempat di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 – 38, Jakarta Selatan 12190 – Indonesia. Bank Mandiri terbentuk melalui penggabungan empat usaha yaitu, PT Bank Dagang Negara (Persero), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero), PT Bank Dagang Negara (Persero) dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero). Bank Mandiri merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia, unit usaha Bank Mandiri meliputi jasa perbankan dan keuangan. Bank Mandiri memiliki 12 Kantor wilayah domestik, 138 kantor bak dan 2.225 kantor cabang pembantu, dan 6 cabang luar negeri yang berlokasi di Singapura, Cayman Islands, Hongkong, 2 kantor cabang di Dili Timor Leste, Shanghai dan 1 kantor remittance di Hongkong.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.000.000.000 lembar saham seri B dengan harga penawaran Rp 675 per lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 2003. Bank Mandiri juga memiliki 1 lembar saham Seri A Dwiwarna yang dimiliki Pemerintah Negara Republik Indonesia. Saham Seri A Dwiwarna memiliki hak-hak preferen bagi pemiliknya untuk menyetujui penambahan modal, perubahan anggaran dasar, penggabungan, peleburan,

pengambilalihan, likuidasi dan pembubaran serta pengangkatan dan pemberhentian komisaris dan direksi. Selain itu, persentase pemegang saham antara lain dimiliki oleh Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas 85,35% (16.900.000.000 lembar) dan masyarakat 14,65% (2.900.000.000 lembar).

2.3.11 PT Barito Pacific Tbk (BRPT)

PT Barito Pacific TBK berdiri pada 4 April 1979 dengan nama PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan. PT Barito Pacific mulai beroperasi secara komersial di Banjarmasin pada tahun 1983. Kantor Barito Pacific Tbk berada di Jakarta dengan alamat di Wisma Barito Pacific Tower B, Lt. 8, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410 – Indonesia. PT Barito Pacific memiliki usaha di berbagai bidang meliputi bidang energi terbarukan, transportasi, dan aktivitas perusahaan holding. Saat ini, PT Barito Pacific dan anak usahanya beroperasi di bidang petrokimia, pembangkit listrik, hutan tanaman industri, energi panas bumi, properti dan lain-lain. Produk dan jasa yang dihasilkan anak usaha PT Barito Pacific antara lain bahan baku industri plastik di sektor hilir (etilena, propilena, py-gas, serta mixed C4), komoditas perkebunan (kelapa sawit, serta produk turunannya), kayu olahan (particle board), penyewaan gedung (perkantoran dan perhotelan), dan lain sebagainya. Saat ini pemegang saham tertinggi PT Barito Pacific adalah Prayogo Pangestu dengan persentase kepemilikan 70,86%.

PT Barito Pacific Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 85.000.000 lembar saham dengan harga penawaran

Rp 7.200 per lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 1 Oktober 1993. Penjatahan Saham PT Barito Pacific meliputi masyarakat 12,14 % (85.000.000 lembar), dan Prayogo Pangestu 87,86% (615.000.000 lembar).

2.3.12 PT Bukalapak.com Tbk (BUKA)

PT Bukalapak.com Tbk berdiri pada tanggal 9 September 2011 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011. PT Bukalapak. Com berkantor pusat di Metropolitan Tower, Lantai 22, Jalan Raden Adjeng Kartini, Kav. 14, Jakarta Selatan, 12440 – Indonesia. PT Bukalapak.com memiliki kegiatan usaha yang bergerak di bidang portal web dan platform digital dengan tujuan komersial di Indonesia. Saat ini, usaha utama Bukalapak adalah bidang E-Commerce, Teknologi, Platform online & offline. Pemegang saham Bukalapak antara lain, PT Kreatif Media Karya (24,63%) sebagai pengendali, API Investment Limited (13,05 %) dan Archipelago Investment Pte. Ltd (9,45%).

PT Bukalapak.com Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 25.765.504.800 lembar saham dengan harga penawaran Rp 850 per lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 6 Agustus 2021. Penjatahan Saham PT Bukalapak.com meliputi masyarakat 25 % (25.765.504.800 lembar), dan pendiri 75% (77.296.514.554 lembar).

2.3.13 PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk didirikan pada 7 Januari 1974 dalam rangka Penanaman Modal Asing (PMA) dan beroperasi secara aktif mulai tahun

1972. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk berkantor pusat di Jl. Ancol VIII No. 1, Jakarta 14430 – Indonesia dengan kantor cabang di Sidoarjo, Medan, Tangerang, Cirebon, Serang, Lampung, Denpasar, Surabaya, Semarang, Bandung, Makassar, Salatiga, Gorontalo dan Demak. Pemilik manfaat akhir PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk adalah keluarga Jiaravanon. Kegiatan usaha Charoen Pokphand Indonesia meliputi pembibitan ayam ras, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging bukan unggas, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging unggas, industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas, industri pembekuan buahbuahan dan sayuran, industri tepung campuran dan adonan tepung, industri makanan dan masakan olahan, industri bumbu masak dan penyedap masakan, industri ransum makanan hewan, industri produk farmasi untuk hewan, industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur), perdagangan besar binatang hidup, perdagangan besar daging ayam dan daging ayam olahan, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas cold storage. Produk-produk yang dihasilkan Charoen Pokphand Indonesia meliputi, pakan ternak (HI-Pro, HI-Pro-Vite, Bintang, Bonavite, Royal Feed, Turbo Feed dan Tiji) dan produk pengolahan daging ayam (Golden Fiesta, Fiesta, Champ, Okey, Akumo dan Asimo).

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.500.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 5.100 per lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada

tanggal 18 Maret 1991. Penjatahan Saham PT Bukalapak.com meliputi masyarakat 33,33 % (2.500.000 lembar), dan PT Charoen Pokphand Indonesia Group 66,66% (5.000.000 lembar).

2.3.14 PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK)

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk berdiri tanggal 03 Agustus 1983 dengan nama PT Elang Mahkota Komputer. Diawal berdiri, PT Elang Mahkota Teknologi bergerak di jasa komputer pribadi, namun seiring perkembangannya menjadi usaha meda, telekomunikasi dan solusi IT dan koneksivitas. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk berletak di SCTV Tower, Lantai 18, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 – Indonesia. Saat ini, usaha PT Elang Mahkota Teknologi bergerak di bidang media, solusi, kesehatan, dan lain-lain melalui penyertaan saham pada beberapa entitas anak. Beberapa stasiun televisi naungan Emtek antara lain SCTV dan Indosiar melalui anak usaha yakni Surya Citra Media Tbk serta stasiun televisi berbayar NexMedia menjadi official broadcaster Sea Games 2013 di Myanmar. Selain itu, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk juga mengendalikan PT Bukalapak.com melalui PT Kreatif Media Karya.

Pemegang saham PT Elang Mahkota Teknologi Tbk antara lain, Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja 21,89% (13.439.147.454 lembar), Ir. Susanto Suwanto 11,59% (7.117.889.090 lembar), PT Adikarsa Sarana 10,43% (6.404.560.360 lembar), Antoni Salim 8,98% (5.510.302.220 lembar), Piet Yaury 8,13% (4.989.564.500 lembar), The Northern Trust Company S/A Archipelago

Investment Pte Ltd. 6,99% (4.290.909.100 lembar), PT Prima Visualindo 6,19% (3.802.209.980 lembar) dan masyarakat 24,03% (15.368.276.229 lembar). PT Elang Mahkota Teknologi Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 512.730.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 720 per lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Januari 2010.

2.3.15 PT ESSA Industries Indonesia Tbk (ESSA)

PT ESSA Industries Indonesia Tbk didirikan pada tahun 2007. PT ESSA Industries Indonesia Tbk berganti nama pada tahun 2023 yang sebelumnya bernama PT Surya Esa Perkasa Tbk. PT ESSA Industries Indonesia Tbk berkantor pusat di DBS Bank Tower Lt. 18, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta Selatan 12940 dan pabrik berlokasi di Simpang Y, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia. PT ESSA Industries Indonesia Tbk bergerak di bidang pengolahan gas bumi dan kimia dasar. Saat ini, usaha utama Essa berada di bidang industri bahan bakar dan produk dari pemurnian dan pengilangan minyak bumi dan gas seperti LPG dan kondensat, industri kimia dasar organik yang bersumber dari minyak bumi, gas alam dan batu bara, pengadaan gas alam dan buatan, pertambangan minyak bumi perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk yang berhubungan dengan itu industri produk dari hasil kilang minyak bumi serta distribusi gas alam dan buatan serta aktivitas penunjang

pertambangan minyak bumi dan gas alam lainnya. Produk yang dihasilkan antara lain LPG (*liquified petroleum gas*).

PT ESSA Industries Indonesia Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 250.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 610 per lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 1 Februari 2012. Pemegang saham perusahaan PT ESSA Industries Indonesia PT Trinugraha Akarya Sejahtera (21,00%) dan Chander Vinod Laroya (16,38%).

2.3.16 PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang teknologi yang menawarkan ekosistem digital bagi masyarakat dengan tujuan mendorong kemajuan negara Indonesia. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk terbentuk atas penggabungan antara PT Gojek Indonesia (Gojek) dan PT Tokopedia (Tokopedia) pada tanggal 17 Mei 2021. Berkantor pusat di Gedung Pasaraya Blok M, lantai 6-7, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Jakarta 12160, GoTo memiliki usaha antara lain, *e-commerce* (Tokopedia), layanan transportasi (Gojek, Gocar, GoBluebird), layanan pesan antar makanan (GoFood), layanan pembayaran digital (Gopay, Gopaylater), dan layanan logistik (Gosend, Gobox).

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 40.615.056.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 338 per lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada

tanggal 11 April 2022. Pemegang saham perusahaan antara lain, Pablo Malay 0,02% (247,851,117 lembar), Garibaldi Thohir 0,09% (1.054.287.487 lembar), Sugito Walujo 0,03% (365.750.000 lembar), Catherine Hindra Sutjahyo 0,04% (493.717.692 lembar), Hans Patuwo 0,05% (574.829.533 lembar), SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd 7,65% (91.102.207.128 lembar), Taobao China Holding Limited 7,43% (88.531.124.993 lembar), PT Saham Anak Bangsa 2,26% (26.888.988.841 lembar), William Tanuwijaya 1,06% (12.588.634.432 lembar), Saham Treasury 1,78% (21.171.721.003 lembar) dan Masyarakat 77,87% (927.519.110.206 lembar).

2.3.17 PT Harum Energy Tbk (HRUM)

PT Harum Energy Tbk adalah merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan baturabara dan kegiatan logistik. Berdiri pada tahun 1995 dan berlokasi di Kalimantan Timur, Indonesia, PT Harum Energy Tbk merupakan anak perusahaan PT Karunia Bara Perkasa. PT Harum Energy Tbk memiliki visi untuk menjadi perusahaan energi terkemuka di Indonesia dan menciptakan nilai positif bagi pemangku kepentingan. Misi PT Harum Energy Tbk adalah menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan serta meningkatkan taraf hidup masyarakat.

PT Harum Energy Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 5.200 per lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 6

Oktober 2010. Pemegang saham PT Harum Energy Tbk antara lain, PT Karunia Bara Perkasa 79,79% (10.786.374.000 lembar), Bara Sejahtera Abadi 0,09% (12.500.000 lembar), Ray Antonio Gunara 0,02% (2.450.000 lembar), Saham Treasury 1,99% (268.414.300 lembar) dan masyarakat 18,11% (2.448.361.700 lembar).

2.3.18 PT Vale Indonesia Tbk (INCO)

PT Vale Indonesia Tbk adalah merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan nikel. Berdiri pada tanggal 25 Juli 1968 dengan nama International Nickel Indonesia Tbk. PT Vale Indonesia Tbk berkantor pusat di l. Jend. Sudirman Kav. 71, Jakarta 12190 dan beroperasi di Sorowako, Sulawesi Selatan. PT Vale Indonesia Tbk merupakan anak usaha Vale Canada Limited dan Vale S.A sebagai pengendali utama S.A. PT Vale Indonesia Tbk memiliki visi sebagai perusahaan sumber daya alam nomor satu di dunia yang memberikan manfaat jangka panjang melalui keunggulan semangat hidup untuk manusia dan lingkungan hidup. Perusahaan juga memiliki misi mengubah sumber daya alam menjadi kemakmuran dan pembangunan keberlanjutan.

PT Vale Indonesia Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 49.681.694 lembar saham dengan harga penawaran Rp 9.800 per lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Mei 1990. Pemegang saham PT Vale Indonesia Tbk antara lain, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) 34% (3.583.533.690 lembar), Vale Canada Limited 33,88%

(3.570.993.764 lembar), Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. 11,48% (1.210.370/563 lembar), dan masyarakat 20,63% (2.174.733.317 lembar).

2.3.19 PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk berdiri pada tanggal 14 Agustus 1990. PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kantor pusat di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910 dan pabrik berlokasi Jawa, Sulawesi Sumatra, Kalimantan, dan di luar negeri. Perusahaan ini bergerak di bidang manufaktur pengolahan makanan. Kegiatan usahanya diklasifikasikan menjadi empat segmen, yaitu distribusi, agribisnis, bogasari dan produk konsumen bermerek.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 21.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 6.200 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 1994. Pemegang saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk antara lain, First Pacific Investment Management Ltd 50,07% (4.396.103.450 lembar), masyarakat 49,93% (4.382.943.030 lembar).

2.3.20 PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk merupakan perusahaan energi Indonesia yang mempunyai kegiatan usaha, mulai dari pertambangan, pengolahan hingga logistik. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1987. PT Indo Tambangraya Megah Tbk memiliki kantor pusat yang berlokasi di Pondok Indah Office Tower III,

Lantai 3, Jln. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta Selatan 12310. Bisnis utama PT Indo Tambangraya Megah Tbk adalah penambangan batu bara dan penjualan batubara. Selain itu, PT Indo Tambangraya Megah Tbk juga memiliki kegiatan usaha pendukung seperti, operasi terminal batubara, fasilitas pemuatan pelabuhan, operasi pembangkit listrik dan kontraktor penambangan. PT Indo Tambangraya Megah Tbk memiliki visi untuk menjadi perusahaan energi Indonesia yang didukung oleh teknologi, inovasi, inklusi, dan keberlanjutan.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 225.985.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 14.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Desember 2007. Pemegang saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk antara lain, Banpu Minerals (Singapore) Private Limited 65,143% (736.071.000 lembar), Fredi Chandra 0,122% (1.368.480 lembar), dan masyarakat 34,734% (392.471.520 lembar).

2.3.21 PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)

PT Kalbe Farma Tbk merupakan perusahaan farmasi di bidang kesehatan. PT Kalbe Farma Tbk didirikan pada tanggal 10 September 1966 dan berkantor pusat di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510. Perusahaan ini juga memiliki fasilitas pabrik yang berlokasi di kawasan industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Usaha utama PT Kalbe Farma Tbk adalah pengembangan, pembuatan

dan perdagangan farmasi termasuk obat-obatan. PT Kalbe Farma Tbk memiliki visi untuk menjadi perusahaan produk kesehatan Indonesia terbaik yang didukung oleh inovasi, merk yang kuat dan manajemen prima dengan misi meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik.

PT Kalbe Farma Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 10.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 7.800 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Juli 1991. Pemegang saham PT Kalbe Farma Tbk antara lain, PT Bina Arta Charisma 8,2% (3.844.639.040 lembar), PT Diptanala Bahana 9,5% (4.454.807.040 lembar), PT Gira Sole Prima 10,29% (4.824.509.485 lembar), PT Ladang Ira Panen 10,46% (4.903.185.740 lembar), PT Lucasta Murni Cemerlang 9,47% (4.439.895.440 lembar), PT Santa Seha Sanadi 10,07% (4.718.1221.940 lembar), saham treasury 2,17% (1.016.413.600 lembar) dan masyarakat 39,5% (18.516.575.741 lembar).

2.3.22 PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)

PT Merdeka Copper Gold Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan. PT Merdeka Copper Gold Tbk berdiri sejak tanggal 5 September 2012 dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya. PT Merdeka Copper Gold Tbk berkantor pusat di The Convergence Indonesia, Lantai 20, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said Jakarta 12940. Kegiatan usaha PT Merdeka Copper Gold Tbk adalah pertambangan dan perindustrian emas, perak dan mineral lainnya yang berlokasi di Banyuwangi, Pulau Wetar, Gorontalo dan Marowali.

PT Merdeka Copper Gold Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 419.650.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 2.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 9 Juni 2015. Pemegang saham PT Merdeka Copper Gold Tbk antara lain, PT Suwarna Arta Mandiri 5,505% (1.347.254.738 lembar), PT Saratoga Investama Sedaya Tbk 19,401% (4.747.960.174 lembar), Garibaldi Thohir 7,462% (1.826.062.554 lembar), PT Mitra Daya Mustika 11,88% (2.907.302.421 lembar) dan masyarakat 50,5% (12.358.981.920 lembar).

2.3.23 PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)

PT Medco Energi Internasional Tbk merupakan perusahaan energi yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi. PT Medco Energi Internasional Tbk berdiri sejak 9 Juni 1980 dan berkantor pusat di Gedung The Energy, Lantai 52, SCBD lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Saat ini, aktivitas usaha PT Medco Energi Internasional Tbk adalah berinvestasi pada entitas anak perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas, pertambangan tembaga dan ketenagalistrikan bersih.

PT Medco Energi Internasional Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 22.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 4.350 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Oktober 1994. Pemegang saham PT Medco Energi Internasional Tbk antara lain, PT Medco Daya Abadi Lestari 51,5% (12.944.149.124 lembar), Diamond

Bridge Pte. Ltd 21,46% (5.395.205.771 lembar), masyarakat 25,15% (6.321.886.864 lembar).

2.3.24 PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)

PT Perusahaan Gas Negara Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang gas alam dan bertugas untuk mendistribusikan, mengangkut dan membeli gas bumi. PT Perusahaan Gas Negara Tbk berdiri tahun 1859 dengan nama “*FIRMA L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage*”. PT Perusahaan Gas Negara Tbk berkantor pusat di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140. Ruang lingkup PT Perusahaan Gas Negara Tbk adalah melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional terutama di bidang pengembangan dan pemanfaatan gas. Kegiatan usaha PT Perusahaan Gas Negara Tbk adalah pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, pentaluan dan niaga gas buatan.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 1.500 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Desember 2003. Pemegang saham antara lain, PT Pertamina (Persero) 56,964% (13.809.038.755 lembar) dan masyarakat 43,015% (10.427.506.040 lembar).

2.3.25 PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

PT Bukit Asam Tbk merupakan perusahaan batubara milik negara. Berdiri pada tanggal 2 Maret 1981 dan berkantor pusat di Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan. Pada tahun 1993, PT Bukit Asam Tbk ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket. Saat ini, aktivitas utama PT Bukit Asam Tbk adalah bidang industri tambang, mulai dari eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap hingga pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara. Selain itu, PT Bukit Asam Tbk juga memiliki usaha lain seperti jasa kontraktor, perkebunan dan pengolahan sawit dan pengoahan briket.

PT Bukit Asam Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 346.500.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 575 lembar saham dan disertai waran seri I sebanyak 173.250.000 lembar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Desember 2002. Pemegang saham antara lain, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) 65,93% (7.595.650.695 lembar), dan masyarakat 34,02% (3.918.571.650 lembar).

2.3.26 PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk didirikan pada 25 Maret 1953 dengan nama “NV Pabrik Semen Gresik”. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

berkantor pusat di South Quarter Tower A, Lantai 19-20, Jalan R.A. Kartini Kav.8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12430. Kegiatan usaha PT Semen Indonesia (Persero) Tbk berlokasi di Jawa Timur (Gresik dan Tuban), Jawa Tengah (Rembang dan Cilacap), Jawa Barat (Narogong), Sumatra Barat (Indarung), Aceh, Sulawesi Selatan hingga Vietnam. Saat ini usaha PT Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah memproduksi dan menjual semen yang dipasarkan di dalam negeri dan luar negeri.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 40.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 7.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Juli 1991. Pemegang saham antara lain, Pemerintah Republik Indonesia 51,2% (3.457.023.005 lembar) dan masyarakat 48,8% (3.294.517.084 lembar).

2.3.27 PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk pada awalnya merupakan bagian dari “Post en Telegraafdienst” yang berdiri pada tahun 1884. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk diubah statusnya menjadi perseroan terbatas milik negara pada tahun 1991 melalui Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk berkantor pusat The Telkom Hub, Gedung Telkom Landmark Tower II, lantai.39, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52, Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, Jakarta, Indonesia 12710. Kegiatan

usaha telkom antara lain, penyediaan layanan telekomunikasi, layanan internet dan komunikasi data. Selain itu, telkom juga mempunyai layanan berbasis cloud dan server, e-payment, IT enabler, e-commerce dan berbagai layanan portal lainnya.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 933.333.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 2.050 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 November 1995. Pemegang saham antara lain, Pemerintah Republik Indonesia 52,0909% (51.602.353.560 lembar) dan masyarakat 47,7759% (47.324.357.581 lembar).

2.3.28 PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR)

PT Sarana Menara Nurasantara Tbk berdiri sejak 2 Juni 2008 dan berkantor pusat di Jl. Ahmad Yani No. 19 A, Kudus 59317, Jawa Tengah. Pihak pengendali PT Sarana Menara Nurasantara Tbk adalah Martin Basuki Hartono dan Victor Rahmat Hartono. PT Sarana Menara Nurasantara Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang investasi dan jasa penunjang telekomunikasi. Usaha utama PT Sarana Menara Nurasantara Tbk adalah penyewaan menara dan pemancar melalui anak perusahaannya yaitu PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo).

PT Sarana Menara Nurasantara Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 112.232.500 lembar saham dengan harga penawaran Rp 1.050 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Maret 2010. Pemegang saham antara lain, PT Sapta Adhikari Investama

54,4241% (27.764.246.165 lembar), PT Dwimuria Investama Andalan 6,365% (3.247.101.900 lembar), saham treasury 1,9169% (977.891.654 lembar) dan masyarakat 36,7517% (18.748.709.891 lembar).

2.3.29 PT United Tractor Tbk (UNTR)

PT United Tractor Tbk berdiri pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works. PT United Tractor Tbk berkantor pusat di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910. PT United Tractor Tbk merupakan anak perusahaan PT Astra International Tbk. PT United Tractor Tbk memiliki 20 cabang, 25 kantor perwakilan dan 39 jaringan pendukung di seluruh Indonesia. PT United Tractor Tbk memiliki kegiatan usaha antara lain, penjualan dan penyewaan alat berat, penambangan, rekayasa, perencanaan, perakitan dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan dan alat berat serta pembuatan kapal.

PT United Tractor Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.700.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 7.250 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1989. Pemegang saham antara lain, PT Astra International Tbk 59,5% (2.219.317.358 lembar), PT Dwimuria Investama Andalan 6,365% (3.247.101.900 lembar), saham treasury 2,635% (98.326.000 lembar) dan masyarakat 37,805% (1.410.068.661 lembar).

2.3.30 PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

PT Unilever Indonesia Tbk beridiri pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. PT Unilever Indonesia Tbk berkantor pusat di Grha Unilever, BSD Green Office Park Kav. 3, Jln BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, Banten 15345 dan memiliki pabrik yang berlokasi di Kawasan Industri Jababeka dan Kawasan Industri Rungkut. Kegiatan usaha PT Unilever Indonesia Tbk meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang konsumsi seperti es krip, produk kosmetik, sabun dan sebagainya.

PT Unilever Indonesia Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 9.200.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 3.175 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Januari 1982. Pemegang saham antara lain, Unilever Indonesia Holding B.V.84,99% (34.424.387.500 lembar), PT Dwimuria Investama Andalan 6,365% (3.247.101.900 lembar) dan masyarakat 15,02% (5.725.612.500 lembar).

2.3.31 PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (ACES)

PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk yang dahulu bernama PT ACE Hardware Indonesia Tbk berdiri pada tanggal 3 Februari 1995 dengan nama PT Kawan Lama Home Center. PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk memiliki kantor pusat yang berlokasi di Gedung Kawan Lama, Jl. Puri Kencana No. 1, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat 11610. Usaha utama PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk adalah agen dan distributor serta penjualan ritel barang-barang kebutuhan rumah

tangga dan gaya hidup. Saat ini, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk memiliki 236 gerai yang berada di seluruh Indonesia.

PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 515.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 820 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 6 November 2007. Pemegang saham antara lain, PT Kawan Lama Sejahtera 60% (10.272.189.700 lembar) dan masyarakat 39,99% (6.846.422.900 lembar).

2.3.32 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdiri pada 9 Februari 195 dengan nama Bank Tabungan Pos. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat 10130. Kegiatan usaha PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah kegiatan perbankan termasuk, kegiatan bank dengan prinsip syariah yang dimulai sejak 14 Februari 2005. Saat ini Bank BTN memiliki 108 kantor cabang, 401 cabang pembantu dan 210 kantor kas.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.360.057.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 800 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Desember 2009. Pemegang saham antara lain, Pemerintah

Republik Indonesia 60% (8.420.666.648 lembar) dan masyarakat 40% (5.583.137.774 lembar).

2.3.33 PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang dahulu bernama Bank BRISyariah Tbk berdiri pada tanggal 3 April 1969 dengan nama PT Bank Djasa Arta. PT Bank Syariah Indonesia Tbk memiliki kantor pusat yang berlokasi di Gedung The Tower, Jl. Gatot Subroto No. 27, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930. Kegiatan usaha PT Bank Syariah Indonesia Tbk adalah menyelenggarakan jasa perbankan menggunakan prinsip syariah. Nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk disetujui pada 14 Januari 2021 atas dasar keputusan rapat serta penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah dengan Bank BRISyariah Tbk. PT Bank Syariah Indonesia Tbk memperoleh izin perubahan usaha bank dengan prinsip syariah dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.623.350.600 lembar saham dengan harga penawaran Rp 510 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 9 Mei 2018. Pemegang saham antara lain, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 15,38% (7.092.761.655 lembar), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 51,47% (23.740.608.436 lembar), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk-Divisi

PPA 23,24% (10.720.230.418 lembar) dan masyarakat 9,9% (4.560.108.228 lembar).

2.3.34 PT XL Axiata Tbk (EXCL)

PT XL Axiata Tbk yang dahulu bernama PT Excelcomindo Pratama Tbk berdiri pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan nama PT Grahame Metropolitan Lestari. PT XL Axiata Tbk memulai usaha komersialnya pada tahun 1996. PT XL Axiata Tbk memiliki kantor pusat di grhaXL, Jalan DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. E4-7 No. 1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950. Pada tanggal 8 April 2014, PT XL Axiata Tbk melakukan merger dengan PT AXIS Telekom Indonesia. Kegiatan usaha PT XL Axiata Tbk adalah penyelenggara jasa telekomunikasi seperti jasa jaringan seluler, Jasa Akses Internet (ISP), Jasa internet telepon untuk keperluan publik dan sebagainya.

PT XL Axiata Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.427.500.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 2.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 September 2005. Pemegang saham antara lain, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. 66,247% (8.697.163.762 lembar) dan masyarakat 33,193% (4.357.614.488 lembar).

2.3.35 PT Gudang Garam Tbk (GGRM)

PT Gudang Garam Tbk yang dahulu bernama PT Perusahaan Rokok Tjap berdiri pada tanggal 27 Juni 1958. PT Gudang Garam Tbk memiliki kantor pusat

yang berlokasi di l. Semampir II / 1, Kediri, Jawa Timur 64121 dan memiliki pabrik operasional yang beroperasi di Kediri, Gempol, Karanganyar dan Sumenep. PT Gudang Garam Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri rokok. PT Gudang Garam Tbk memproduksi berbagai jenis rokok kretek. Merek rokok Gudang Garam yang terkenal antara lain, Gudang Garam, Gudang Garam Merah, Gudang Garam Signature Mild dan lainnya.

PT Gudang Garam Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 57.807.800 lembar saham dengan harga penawaran Rp 10.250 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Juli 1990. Pemegang saham antara lain, PT Suryaduta Investama 69,29% (1.333.146.800 lembar), PT Suryamitra Kusuma 6,26% (120.442.700 lembar) dan masyarakat 24.45% (470.498.500 lembar).

2.3.36 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berdiri pada 2 September 2009. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan hasil pengalihan kegiatan usaha divisi mie instan dan divisi penyedap PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki kantor pusat yang berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta 12910 dan mempunyai pabrik operasional di pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi serta luar negeri antara lain, Malaysia, Arab Saudi, Turki, Mesir, Kenya, Maroko, Ghana dan Serbia. Kegiatan usaha PT Indofood

CBP Sukses Makmur Tbk adalah produksi mie dan bumbu penyedap, biskuit, nutrisi, minuman nonalkohol dan produk makanan kuliner. Merek yang dimiliki PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk antara lain, Indomie, Indomil, Bumbu Racik dan Ichi Ocha.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 5.395 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Oktober 2010. Pemegang saham antara lain, PT Indofood Sukses Makmur Tbk 80,53% (9.391.678.000 lembar) dan masyarakat 19,47% (2.270.228.192 lembar).

2.3.37 PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk berdiri sejak tanggal 7 Desember 1976 dan memulai kegiatan usaha komersil pada tahun 1978. PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk berkantor pusat di Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 7, Jalan M.H. Thamrin nomor 51, Jakarta 10350 dan pabrik yang berlokasi di Tangerang dan Serang serta Perawang di Indonesia. Kegiatan usaha PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk adalah perusahaan yang memproduksi pulp, kertas budaya, kertas industri dan tisu. PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk memiliki visi menjadi perusahaan pulp dan kertas global terkemuka yang memberikan nilai tambah kepada pelanggan, masyarakat, karyawan dan pemegang saham secara bertanggung jawab dan berkelanjutan dengan misi meningkatkan pangsa pasar

global, meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan mewujudkan komitmen keberlanjutan di semua operasi.

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 60.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 10.600 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Juli 1990. Pemegang saham antara lain, PT App Purinusa Ekapersada 57,4573% (3.143.477.898 lembar), PT Cakrawala Mega Indah 0,2022% (11.059.595 lembar), PT Wirakarya Sakti 0,19% (10.395.200 lembar) dan masyarakat 42,1464% (2.305.823.448 lembar).

2.3.38 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk berdiri pada tanggal 16 Januari 1985. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk memiliki kantor yang berlokasi di Wisma Indocement Lantai 13, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910 dan pabrik yang berlokasi di Citeureup, Palimanan dan Tarjun. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk merupakan perusahaan yang memiliki kegiatan usaha produksi dan perdagangan semen, beton siap-pakai, agregat, dan tras. Produk PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk antara lain, Semen Tiga Roda, Semen Hidraulis, Pionirbeton Industri, Agregat dan RAPI.

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 89.832.150 lembar saham dengan harga penawaran Rp 10.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)

pada tanggal 5 Desember 1989. Pemegang saham antara lain Heidelberg Materials AG 51% (1.877.480.863 lembar), Saham Treasury 9% (331.257.800 lembar), dan masyarakat 40% (1.472.493.036 lembar).

2.3.39 PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI)

PT Mitra Adiperkasa Tbk merupakan perusahaan salah satu perusahaan ritel terbesar di Indonesia. Perusahaan yang berdiri sejak 23 Januari 1995 memiliki kantor pusat yang berlokasi di Sahid Sudirman Center, Lt. 29, Jl. Jend. Sudirman kav. 86, Jakarta 10220. PT Mitra Adiperkasa Tbk sudah memiliki outlet di berbagai daerah di Indonesia. Kegiatan usaha PT Mitra Adiperkasa Tbk adalah menjadi retailer resmi berbagai kategori produk seperti, fashion (ZARA), olahraga (Planet Sports), barang mewah (Giorgio Armani dan sebagainya).

PT Mitra Adiperkasa Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 625 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 November 2004. Pemegang saham antara lain PT Satya Mulia Gema Gemilang 51% (8.466.000.000 lembar), Saham Treasury 0,36% (60.386.600 lembar), dan masyarakat 48.64% (8.073.613.400 lembar).

2.3.40 PT Merdeka Battery Materials Tbk (MBMA)

PT Merdeka Battery Materials Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan pengelolaan nikel pembuatan baterai kendaraan listrik (EV). PT Merdeka Battery Materials Tbk berdiri pada tanggal 20 Agustus

2019 dengan nama PT Hamparan Logistik Nusantara. PT Merdeka Battery Materials Tbk memiliki kantor pusat yang berlokasi di Treasury Tower, Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta dan pabrik operasional yang berlokasi di Sulawesi. Kegiatan usaha PT Merdeka Battery Materials Tbk antara lain, penambangan nikel, peleburan nikel, dan mengembangkan rantai nilai baterai kendaraan listrik.

PT Merdeka Battery Materials Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 9.200.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 3.175 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Januari 1982. Pemegang saham antara lain Huayong International (Hong Kong) Limited 7,55% (8.149.060.000 lembar), Winato Kartono 2,03% (2.192.848.313 lembar), PT Merdeka Energi Nusantara 50,04% (54.045.287.677 lembar), PT Alam Permai 5,43% (5.861.079.300 lembar), dan masyarakat 34,94% (37.736.229.110 lembar).

2.3.41 PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL)

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk berdiri pada tanggal 18 Oktober 1995 dengan nama PT Dayamitra Malindo dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk memiliki kantor pusat yang berlokasi di Telkom Landmark Tower Lt. 27, Jl. Gatot Subroto Kavling 52, Jakarta 12710. Kegiatan usaha PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk adalah jasa penyedia menara telekomunikasi, jasa pemeliharaan untuk sarana telekomunikasi

milik operator jasa telekomunikasi di Indonesia. Perusahaan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk sudah menjadi sebagai salah satu operator menara telekomunikasi terbesar di Indonesia dengan 28.206 menara dan 42.594 tenant.

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 22.920.512.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 800 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 November 2021. Pemegang saham antara lain Government of Singapore 5,3256% (4.450.091.300 lembar), PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk 71,8312% (60.021.928.043 lembar), PT Maleo Investasi Indonesia 5,9758% (4.993.349.700 lembar), saham treasury 2,428% (2.028.845.900 lembar), dan masyarakat 14,415% (12.045.456.800 lembar).

2.3.42 PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO)

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk berdiri pada tanggal 12 Desember 2006 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. PT Pertamina Geothermal Energy Tbk berkantor pusat di Gedung Pertamina – Tower Pertamina Lt. 7, Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10110. PT Pertamina Geothermal Energy Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, eksploitasi dan produksi panas bumi. Kegiatan usaha PT Pertamina Geothermal Energy Tbk adalah mengembangkan dan mengelola energi panas bumi untuk menghasilkan energi yang bersih, ramah lingkungan dan terjangkau.

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 10.350.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 875 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 24 Februari 2023. Pemegang saham antara lain PT Pertamina Power Indonesia (PPI) 68,826% (28.568.460.000 lembar), PT Pertamina Pedeve Indonesia (Pedeve) 5,969% (2.477.682.000 lembar), Masdar Indonesia Solar Holdings RSC Limited 14,96% (6.209.421.300 lembar) dan masyarakat 10,245% (4.252.460.849 lembar).

2.3.43 PT Mitra Pack Tbk (PTMP)

PT Mitra Pack Tbk berdiri sejak tanggal 25 Mei 2000 dan mulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2001. PT Mitra Pack Tbk berkantor pusat di Jl Pangeran Jayakarta Komplek 135 Blok B-20, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10730. PT Mitra Pack Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri seperti pengemasan makanan, susu, dan minuman, pengemasan farmasi, coding dan marking, sistem inspeksi produk dan suku cadang dan servis.

PT Mitra Pack Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 800.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 120 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 6 Maret 20023. Pemegang saham antara lain PT Kencana Usaha Sentosa 72,51% (2.298.124.000 lembar), Cindy Kusuma, Jessica Kusuma dan Edward Kusuma mendapatkan

masing-masing 0,75% (23.692.000 lembar), Ardi Kusuma 1,75% (55.555.200 lembar) dan masyarakat 23,48% (744.094.800 lembar).

2.3.44 PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk berdiri pada tanggal 18 Maret 1975. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk berkantor pusat di Gedung Menara Suara Merdeka Lt. 16, Jl. Pandanaran No. 30, Semarang, Jawa Tengah 50134 dan pabrik yang berlokasi di Jl Soekarno Hatta Km 28, Kecamatan Bergas, Klepu, Semarang. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk bergerak di bidang industri jamu, Saat ini usaha utama PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk adalah memproduksi dan mendistribusikan jamu herbal, minuman energi, dan minuman kesehatan. Merek produk PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk antara lain, Tolak Angin dan kuku bima.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk PT Mitra Pack Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.500.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 580 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Desember 2013. Pemegang saham antara lain PT. Hotel Candi Baru 77,6% (23.278.282.442 lembar) dan masyarakat 22,39% (6.718.456.845 lembar).

2.3.45 PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG)

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk merupakan perusahaan investasi yang bergerak di berbagai sektor industri, seperti teknologi, energi dan infrastruktur. PT

Saratoga Investama Sedaya Tbk berdiri sejak 17 Mei 1991 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1992. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk memiliki kantor pusat yang berlokasi di Menara Karya, Lantai 15, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5, Kav 1-2, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12950. Saat ini, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk sebagai perusahaan holding memiliki kepemilikan berbagai perusahaan seperti PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX) 56,69%, PT Provident Agro Tbk (PALM) 19,87%, PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) 18,35%, PT Samator Indo Gas Tbk (AGII) 10,00%, dan PT Adaro Energy Tbk (ADRO) 15,18%.

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk PT Mitra Pack Tbk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 271.297.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 5.500 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 26 Juni 2013. Pemegang saham antara lain PT Unitras Pertama 32,7214% (4.438.610.000 lembar), Lany Djuwita 0,0423% (5.738.600 lembar), Michael W.P. Soeryadjaya 0,0385% (5.228.500 lembar), Devin Wirawan 0,0534% (7.251.400 lembar), Sandiaga Salahuddin Uno 21,5102% (2.917.827.145 lembar), Edwin Soeryadaya 35,8092% (4.857.467.590 lembar), saham treasury 0,1497% (20.307.100 lembar) dan masyarakat 9,6753% (1.312.404.665 lembar